



Siaran Pers

'PT Lonsum menerima penghargaan Berkelanjutan tertinggi dunia untuk kelapa sawit'

Pada hari Kamis sore (tanggal 18 Juni), Menteri Pertanian, Prof Dr Anton Apriyantono Ms, menyerahkan sertifikat RSPO, yang merupakan sertifikat tertinggi untuk produksi kelapa sawit yang berkelanjutan kepada Benny Tjoeng, Presiden Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum" atau "Perusahaan"), pada acara yang dihadiri oleh berbagai pihak di Jakarta. Sertifikat the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) ini diberikan setelah melalui empat tahun kerja keras Perusahaan untuk memastikan bahwa perkebunan dan pabrik Sumatera Utara (yang mencakup sekitar 50% produksi tahunan kelapa sawit Lonsum) sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria (P&C) RSPO, sebagaimana ditinjau oleh auditor ahli independen RSPO.

Sekretaris Jendral RSPO, Dr V Rao, dan Managing Director auditor RSPO yang terakreditasi secara internasional, TÜV Nord, Ir R Napitupulu, turut hadir dalam acara tersebut; demikian juga Bapak Eddy Sariaatmadja, Presiden Komisaris Lonsum.

Selama ini, Menteri Pertanian telah berjasa memimpin kebijakan Pemerintah untuk mendorong perkembangan perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab secara lingkungan maupun sosial di Indonesia, sebagai negara yang cocok untuk produksi minyak sawit (*CPO/crude palm oil*), yaitu minyak nabati terbesar dan paling produktif di dunia.

Bryan Dyer, Direktur Lonsum, menyatakan bahwa Perusahaan sangat bangga atas diperolehnya sertifikasi RSPO, karena RSPO memiliki standar lingkungan dan komunitas yang paling ketat di kalangan industri kelapa sawit dunia. Sertifikat untuk *sustainable palm oil* (CSPO) ini adalah standar keberlanjutan pertama di dunia untuk tanaman makanan. Delapan prinsip penting RSPO meliputi berbagai aspek, yaitu transparansi, kepatuhan hukum, tanggung jawab lingkungan dan komunitas, penerapan terbaik, perbaikan yang berkesinambungan dan pertumbuhan ekonomis. Seluruh prinsip ini didukung oleh 39 kriteria yang menggunakan 139 indikator tujuan, sebagai tolak ukur penilaian seluruh perkebunan dan pabrik di Sumatera Utara. Namun demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa pencapaian ini hanyalah sebagian dari perjalanan tiada henti menuju standar tanggung jawab sosial Perusahaan yang lebih tinggi di seluruh perkebunan dan sektor tanaman yang dimilikinya. Manajemen akan melanjutkan sertifikasi RSPO untuk perkebunan di wilayah lain yang dimilikinya.

RSPO meliputi seluruh mata rantai kelapa sawit, mulai dari perkebunan di daerah tropis, hingga ke produk konsumen dan ritel di seluruh dunia, dan secara aktif melibatkan lembaga swadaya masyarakat. Tahun lalu merupakan tahun pertama di mana perusahaan-perusahaan dapat mengajukan untuk memperoleh sertifikasi tersebut.

Lonsum sendiri didirikan tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan perkebunan publik terbesar dan tertua di Indonesia. Lonsum mengoperasikan 38 perkebunan inti, 14 perkebunan plasma di Sumatera Utara dan Selatan, Jawa Timur dan Barat, Sulawesi Utara dan Selatan, juga Kalimantan Timur, meliputi terutama kelapa sawit, karet, coklat dan teh. Lonsum memiliki 20 pabrik pengolahan di seluruh Indonesia dan mempekerjakan ribuan tenaga kerja secara bertanggung jawab, khususnya di lokasi-lokasi pedesaan. Serangkaian prestasi terkini tersebut membuktikan upaya berkelanjutan dalam membangun apa yang telah diwariskan di masa lampau, sekaligus menetapkan standar tertinggi yang dapat diraih saat ini dan masa mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Helen R. Tanzil
Head of Investor Relations